

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Penurunan ROA Koperasi Keluarga Besar (KKB) Dirgantara Indonesia Wahana Raharja dipengaruhi oleh NPM dan TATO yang menurun. Kemudian ROA juga dipengaruhi oleh ROE dan EM yang cenderung menurun. ROA yang turun dikarenakan terdapat unit usaha pada koperasi tidak optimal dalam pengelolaannya dan harus diperbaiki yaitu jasa kredit barang sekunder. Turunnya ROA 5 tahun terakhir dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Tahun 2018

Meningkatnya ROA diikuti dengan kenaikan TATO dan ROE, sedangkan NPM dan EM menurun.

b) Tahun 2019

ROA turunnya diikuti dengan penurunan NPM dan ROE, sedangkan EM mengalami kenaikan dan TATO tetap.

c) Tahun 2020

ROA turunnya diikuti dengan penurunan NPM, TATO, ROE dan EM.

d) Tahun 2021

ROA turunnya diikuti dengan penurunan NPM, TATO, ROE dan EM.

Turunnya ROA disebabkan karena tidak stabilnya kinerja bagian penjualan pada unit usaha koperasi serta biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya sehingga kinerja keuangan koperasi menurun.

- 2) Manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Keluarga Besar (KKB) Dirgantara Indonesia Wahana Raharja selama 2 tahun terakhir bernilai negatif, menandakan bahwa koperasi belum dapat memberikan manfaat ekonomi bagia anggotanya. Dengan adanya manfaat ekonomi anggota ini, maka diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dan memberikan harga yang lebih murah lagi, sehingga keberlangsungan usaha dapat terjaga.
- 3) Pada NPM, TATO dan ROE berkaitan dengan manfaat ekonomi anggota. Rendahnya NPM, TATO, ROE dan diikuti dengan anggota mendapat MEA maka berkaitan positif, karena rendahnya keuntungan yang didapatkan koperasi untuk memberikan manfaat ekonomi kepada anggota. Koperasi Keluarga Besar (KKB) Dirgantara Indonesia Wahana Raharja memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada anggota berupa bunga yang diberikan serta dana pendidikan dan dana kematian anggota keluarga. Jika dilihat dari manfaat tidak langsung koperasi memberikan berupa SHU yang diberikan untuk anggota.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penurunan ROA dan kaitannya dengan manfaat ekonomi anggota, yang nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk manajemen dalam meningkatkan nilai ROA pada KKB Dirgantara Indonesia Wahana Raharja. Upaya yang berhubungan dengan manfaat ekonomi langsung. Manfaat ekonomi langsung berupa transaksi anggota, untuk dapat meningkatkan perputaran aset koperasi harus mampu memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota, dengan pemberian harga yang lebih murah dari non koperasi, sehingga anggota akan lebih berpartisipasi pada kegiatan usaha koperasi. Serta kualitas dari barang-barang ditingkatkan, agar anggota lebih berpartisipasi pada kegiatan usaha koperasi.
- 2) Meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung, dengan cara meningkatkan penjualan dan berpengaruh pada hasil usaha yang meningkat, adapun cara yang bisa dilakukan:
  - (a) Melakukan promosi unit usaha kepada anggota kurang aktif agar menarik minat untuk berpartisipasi.
  - (b) Meningkatkan pelayanan disetiap unit usaha.
- 3) Meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan NPM dan TATO. Meningkatkan NPM dengan cara melakukan efisiensi biaya-biaya operasional setiap unit usaha dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Meningkatkan TATO dengan cara mengelola aktiva secara efisiensi dan efektif sehingga mampu untuk meningkatkan penjualan bersih.